



Model pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bolavoli

I Kadek Dipa Pratama^{1*}, Wahjoedi², Syarif Hidayat³ 

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 19, 2023

Accepted March 10, 2024

Available online April 25, 2024

Kata Kunci:

NHT, minat belajar, hasil belajar, bolavoli.

Keywords:

NHT, interest in learning, learning outcomes, volleyball



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu peserta didik tidak memiliki keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran dan cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat berkelompok dalam memecahkan suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli. Penelitian ini termasuk *quasi experimental* dengan desain *treatment by level 2x2*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMA sampelnya ditarik dengan teknik *simple random sampling*. Data hasil belajar dikumpulkan dengan tes objektif dan tes observasi, sedangkan data minat belajar dikumpulkan menggunakan angket. Data dianalisis dengan *Two Ways Anova* menggunakan program SPSS IBM 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dari pada yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Adanya interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar. Pada kelompok minat belajar tinggi, hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelompok minat belajar rendah, hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

ABSTRACT

This research is motivated by the problem: students are not actively participating in the learning process and tend to prefer group learning in solving a problem. This research aims to determine the influence of learning models and learning interest on volleyball learning outcomes. This research is quasi-experimental with a treatment design by level 2x2. The research population was class X high school students. The sample was drawn using a simple random sampling technique. Learning outcome data is collected using objective and observation tests while learning interest data is collected using questionnaires. Data were analyzed with Two Ways Anova using the SPSS IBM 25 program. The research showed that learning models and interest in learning influenced volleyball learning outcomes. Based on the results of this research, it can be concluded that the learning outcomes of students who study using the NHT learning model are better than those who study using the conventional learning model. There is an interaction between learning models and learning interest in learning outcomes. In the high learning interest group, the learning outcomes of students who use the NHT learning model are better than those who use the conventional learning model. In the low interest in the learning group, the learning outcomes of students who use conventional learning models are better than those who use conventional learning models.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar. Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Sripatmi, Ratih Ayu Apsari 2021; Wahid, Abdul Hamid 2021). Pendidik tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu

*Corresponding author.

E-mail addresses: dipaundiksha@gmail.com (I Kadek Dipa Pratama)

memperhatikan perkembangan informasi pengetahuan dan teknologi (Kastrena et al. 2020; Siska, Hikmawati, dan Wahyudi 2018). Kemajuan perkembangan IPTEK memiliki peranan penting di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Peran penting tersebut dapat diterapkan di sekolah dengan melihat tujuan pembelajaran PJOK yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Tujuan dari PJOK dapat dicapai dengan adanya penyesuaian materi pembelajaran (Effendi, Susianti, dan Aminudin 2020; Fauzi, M SSapulete 2021). PJOK merupakan ilmu yang mempelajari tentang aktivitas gerak melalui media olahraga. Sebagai contoh, bolavoli merupakan permainan yang mengandung unsur kekuatan, kecepatan, dan kelenturan yang dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing regu berjumlah enam orang (Asnaldi 2020; Gani et al. 2022). Tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola kebidang lapangan lawan sehingga lawan tidak bisa mengembalikan (Dzulfikar 2021; Fauzi, M SSapulete 2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menekankan pada pengembangan keterampilan gerak melalui aktivitas jasmani dalam rangka penanaman nilai, karakter, dan sikap yang dilakukan secara terstruktur (Tofikin dan Amrizal 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa PJOK mencakup lebih dari sekedar aktivitas pengembangan fisik, dan juga harus diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan secara keseluruhan (Putra 2023; Setiawati 2020).

Sebagai upaya menerapkan model pembelajaran dengan IPTEK, peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, 01 Februari 2022 bersama guru mata pelajaran PJOK yang dilakukan di SMA Negeri 1 Negara kelas X yang berjumlah 10 kelas. Sayangnya, harapan terkait pentingnya pembelajaran PJOK dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih berbanding terbalik dengan fakta dilapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan informasi bahwa karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Negara cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat berkelompok dalam memecahkan suatu permasalahan, model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan kreatif sehingga tidak diminati peserta didik (Yulianingsih, Wahjoedi, & Swadesi 2022). Pembelajaran PJOK perlu menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga pembelajaran PJOK akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai (Irfandi dan Rahmat 2022; Kusuma 2021). Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT).

Model pembelajaran ini merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan penomoran pada peserta didik (Agnes Pandy 2021; Dadri 2019). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik (Lumbantoruan 2022; Sahabuddin 2020). Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan struktural empat langkah yang meliputi penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban (Marnis 2021; Trisnawati dan Yetri 2019). Model pembelajaran NHT akan dipadukan dengan sebuah media pembelajaran video, yang merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. (Agustiawan, Mulyadi, & Riyoko 2021). Video bisa digunakan untuk pembelajaran masal, individu, maupun kelompok. Video memuat unsur audio dan visual, sehingga disebut media audiovisual (Suhdy, M., & Supriyadi 2020; Wisada 2019). Video tutorial pada dasarnya merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, materi pembelajaran, atau pelatihan yang disajikan dalam bentuk video. Selain itu dapat juga diartikan sebagai gambaran rangkaian tahapan proses tentang suatu materi yang ditayangkan dan berisi pesan-pesan pembelajaran (Kastrena et al. 2020; Syahril 2020).

Selain model pembelajaran NHT yang dipadukan dengan media pembelajaran, dalam penelitian ini juga diujikan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan salah satu metode untuk mengatur suatu pembelajaran dengan proses pembelajaran berpusat pada guru dan peserta didik sebagai penerima informasi. (Kusuma 2021; Siahaan 2022). Model pembelajaran inienempatkan pendidik pada posisi yang mendominasi, pendidik sebagai pengajar dan murid hanya sebagai pendengar (Ashriah et al. 2020; Santyasa 2011). Kelebihan model konvensional guru mudah menguasai kelas, kelemahannya peserta didik menjadi pasif, pembelajaran didominasi oleh guru dan tidak banyak mendapat umpan balik atau cenderung searah (Ashriah et al. 2020; Fahrudin, Ansari, dan Ichsan 2021). Dengan adanya perpaduan antara model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat serta sesuai karakteristik perkembangan IPTEK diharapkan dapat memunculkan minat belajar siswa (Anggraini, Utami, dan Rahma 2020; Rosma 2019). Minat merupakan tanda suka atau ketertarikan yang menjadi modal awal terbentuknya motivasi belajar peserta didik, hal ini menjadi salah satu faktor internal diri yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik (Wahid, Abdul Hamid 2021; Yulianingsih 2022). Minat belajar diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang masih kurang dalam hasil belajar materi teknik dasar passing bolavoli (Gunu, Bayo dan Mahmud 2020; Iskandar 2019).

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian relevan, terdapat penelitian sejenis yang

menemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar teknik dasar bola basket antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan PBL berbantuan aplikasi google classroom dan motivasi terhadap hasil belajar PJOK (Sari 2023; Yulianingsih 2022). Kedua, terdapat penelitian terkait interaksi antara model pembelajaran serta motivasi belajar siswa, penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik lebih tinggi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) daripada menggunakan model pembelajaran konvensional (Siska, Hikmawati, dan Wahyudi 2018; Suhartoyo 2019). Dan terakhir, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa serta mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Kusnodo dkk 2012; Putra 2023). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dalam proses pembelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Negara, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi) dengan pola dasar pretest/posttest control group design (Kusuma 2021). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah treatment by level factorial 2x2. Populasi yang terdiri dari 10 kelas, yaitu kelas X IPS 1 – X IPS 3, X MIPA 1 – X MIPA 7. Semua kelas dalam populasi tersebut telah terdistribusi homogen secara akademik. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik observasi dilakukan dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran PJOK untuk mengamati peserta didik secara langsung dan Metode tes berupa angket digunakan untuk mengukur minat dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis varian (Trisnawati dan Yetri 2019; Yulianingsih 2022). Teknik Analisis Deskriptif berguna untuk menyajikan rangkuman beberapa nilai statistik yang menunjukkan hasil belajar *passing* bolavoli peserta didik menurut model pembelajaran atau disajikan dalam bentuk tabel menurut kelompok perlakuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT dengan minat belajar tinggi memiliki skor rata-rata 91.80, sedangkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar tinggi memiliki skor rata-rata 73.20, serta perbedaan rata-rata sebesar 18.600. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik dengan minat belajar tinggi, hasil belajar bolavoli peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan selisih rata-rata 18.6000. Sehingga H_0 pada hipotesis ketiga ditolak dan terima H_a . Pada peserta didik dengan minat belajar rendah, hasil belajar bolavoli peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional lebih tinggi daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pembelajaran NHT diperoleh skor rata-rata 81.20, sedangkan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 83.60. Adapun rata-rata hasil belajar bola voli peserta didik pada setiap kelompok disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Bolavoli Peserta Didik pada Setiap Kelompok

Minat Belajar(B)	Model Pembelajaran (A)		Total
	NHT (A1)	Konvensional (A2)	
Tinggi (B1)	91.80	73.20	82.50
Rendah (B2)	81.20	83.60	82.40
Total	86.50	78.40	

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh beberapa hasil. Pertama, Hasil Belajar Bolavoli Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran NHT Lebih Baik daripada Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional, dengan perbandingan (86.50

dibandingkan 78.40). Dalam model NHT peserta didik diberikan kesempatan aktif seara mandiri menemukan suatu informasi sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) selama pelajaran lebih mungkin untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (Dadri 2019; Sari 2023). Model NHT memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui kolaborasi, dimana setiap anggota tim bertanggung jawab untuk memahami dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Dengan cara ini, model ini tidak hanya mendorong siswa untuk bekerja sama, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep materi. Selain itu, siswa juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan sosial, komunikasi, dan kepemimpinan mereka dengan terlibat dalam diskusi kelompok dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, model pembelajaran NHT menawarkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan kohesif sehingga berpotensi menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Marnis 2021; Trisnawati dan Yetri 2019).

Interaksi antara Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Peserta Didik. Berdasarkan hasil analisis dimana terdapat pengaruh interaksi anatara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dimana taraf signifikansi sebesar 0,00. Hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh cara siswa belajar dan tingkat ketertarikan mereka dalam belajar. Menyesuaikan model pembelajaran agar sesuai dengan minat belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memungkinkan mereka untuk lebih berkonsentrasi dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi (Setiawati 2020; Wahid, Abdul Hamid 2021). Selain itu, keinginan yang kuat untuk belajar sering kali memotivasi siswa dari dalam diri mereka sendiri, mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kombinasi dari model pembelajaran yang tepat dan minat yang kuat untuk belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Marnis 2021; Putra 2023).

Pada Peserta Didik dengan Minat Belajar Tinggi, Hasil Belajar Bolavoli Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran NHT Lebih Baik daripada Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian terkait Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. Peneliti ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar senam lantai tergantung pada minat belajar (Asnaldi 2020; Suhartoyo 2019). Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan penelitian terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada kelompok minat belajar tinggi, hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga penggunaan model pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran dengan model konvensional (Kusnodo dkk 2012; Putra 2023). Pada Peserta Didik dengan Minat Belajar Rendah, Hasil Belajar Bolavoli Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Lebih Baik daripada Peserta Didik yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran NHT. Hasil ini sejalan dengan penelitian terkait perbandingan pembelajaran konvensional dengan yang menggunakan model pembelajaran. Penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran konvensional lebih cocok diberikan kepada peserta didik yang memiliki minat belajar rendah karena cenderung bisa menerima apa yang diberikan oleh guru, sehingga model pembelajaran konvensional benar-benar mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah (Ashriah et al. 2020; Siahaan 2022). Penelitian ini menunjukkan beberapa kelebihan yang signifikan. Melalui penggunaan model pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran terutama mata pelajaran PJOK materi bola voli. Hal ini memperkuat motivasi intrinsik, dan hasilnya dapat meningkatkan kinerja dan pemahaman teknik permainan. Implikasi dari temuan ini adalah potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta pengembangan model pembelajaran yang mendukung motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti kesulitan dalam mengukur minat belajar secara akurat dan menganalisis pengaruh variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar bolavoli. Saran perbaikan untuk penelitian sejenis, hendaknya memperluas penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa, serta melaksanakan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan yang pertama Hasil belajar bolavoli antara peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial lebih baik daripada peserta didik yang

belajar menggunakan model pembelajaran konvensional kedua, interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli ketiga, Pada kelompok minat belajar tinggi, hasil belajar bolavoli peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional keempat, Pada kelompok minat belajar rendah, hasil belajar bolavoli peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Pandy, Hilaria Melania Mbagho. 2021. "Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi Agnes." *Jurnal basicedu* 5(6): 6349-6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>.
- Agustiawan, Edwin, Mulyadi Mulyadi, dan Endie Riyoko. 2021. "Survei Kepercayaan Diri Dalam Melakukan Smash Permainan Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 18 Palembang." *Jolma* 1(2): 97. <https://doi.org/10.31851/jolma.v1i2.5518>.
- Anggraini, Indah Ayu, Wahyuni Desti Utami, dan Salsa Bila Rahma. 2020. "Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7(1): 23-28. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>.
- Ashriah, Sitti et al. 2020. "Melalui Model Pembelajaran Pjbl Dan Model Konvensional."
- Asnaldi, Arie. 2020. "Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu." *Jpoe* 2(1): 207-20. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i1.21>.
- Dadri. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3(2): 84-93. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2870>.
- Dzulfikar, Dkk. 2021. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Materi Bola Voli dalam Mata Pelajaran Penjasorkes." *Alamat korespondensi: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & rekreasi FKIP Unwahas* 2(2): 63-72. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/4811>.
- Effendi, Rahmat, Evi Susianti, dan Rizki Aminudin. 2020. "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bola Voli Kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat." *Jurnal Literasi Olahraga* 1(1): 8-18. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3944>.
- Fahrudin, Fahrudin, Ansari Ansari, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2021. "Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Hikmah* 18(1): 64-80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>.
- Fauzi, M SSapulete, J J. 2021. "Pengembangan Model Permainan Bola Voli 'Voli Target (Vorget)' Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kuaro." *Borneo Physical Education ...* 2: 38-50. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i2.699>.
- Gani, Jajang Abdul, Rolly Afrinaldi, Aria Kusuma Yuda, dan Deden Akbar Izzuddin. 2022. "Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek." *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)* 2(1): 69-74. <https://doi.org/10.35706/joker.v2i1.6553>.
- Gunu, Bayo, L, dan Mahmud. 2020. "Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa." *MEGA: Jurnal Pendidikan* 1(2): 110-19. <https://doi.org/10.59098/mega.v1i2.260>.
- Irfandi, Irfandi, dan Zikrur Rahmat. 2022. "Motivasi Atlet Dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola Voli." *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia* 2(2): 100-108. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i2.591>.
- Iskandar, Wahyu. 2019. "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDIT Ummi Darussalam Bandar Setia." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(2): 135. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1126>.
- Kastrena, Ervan, Edi Setiawan, Ihsan Abdul Patah, dan Lutfi Nur. 2020. "Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli saat Situasi Covid 19." *Indonesian Journal of Primary Education* 4(1): 69-75. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25133>.
- Kusnodo dkk. 2012. "Pengaruh Metode Pembelajaran Eksplorasi Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes." *Journal of Physical Education and Sports* 1(2): 132-38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpes/article/view/807>.
- Kusuma, yoda & syarif. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pjok Pada Siswa Smp." *Jurnal Penjakora*, 8(1) 8(1): 62-70. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31091>.

- Lumbantoruan, Jitu Halomoan. 2022. "Further insight into Student Learning Outcomes of Derivative Materials: Numbered Head Together and Expository Learning Model." *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education* 4(2): 135–45. <https://doi.org/10.31849/utamax.v4i2.9918>.
- Marnis, E. 2021. "Pengaruh Model NHT dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary ...*: 1–9. <https://doi.org/10.38035/rrj.v3i4.399>.
- Putra, Dkk. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bola Voli." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 11(1): 257–75. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i1.711>.
- Rosma, Pramita. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbentuk Augmented Reality pada Peserta Didik untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep IPA." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 8(2): 90–101. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i2.33309>.
- Sahabuddin, Hikmad Hakim² dan Syahrudin Syahrudin³. 2020. "Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif." 7(2): 204–17. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1050>.
- Santyasa, I. W. 2011. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, Riska. 2023. "Jurnal Eduscience (JES) April 2023 Submit : 14 Januari 2023 Accepted : 20 Maret 2023 The Effect Of Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model And Learning Interest On Student Learning Outcomes." 10(1): 87–103. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3874>.
- Setiawati, Dkk. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai." *Jurnal Penjakora* 7(1): 17. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24444>.
- Siahaan, Dkk. 2022. "Studi Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMPN 10 Pematangsiantar T.A. 2022/2023." *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13(2): 188–95. <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i2.3012>.
- Siska, Hikmawati Hikmawati, dan Wahyudi Wahyudi. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 4(1): 40–48. [10.29303/jpft.v4i1.459](https://doi.org/10.29303/jpft.v4i1.459).
- Sripatmi, Ratih Ayu Apsari, Dkk. 2021. "Implementasi Lesson Study For Learning Community Mgmt Matematika Smp Kecamatan Sandubaya Mataram." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 4 No. 3, Agustus 2021* 4(3): 10. [10.29303/jppm.v4i3.2778](https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2778).
- Suhartoyo, Dkk. 2019. "Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMP Di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Banyumas." 1. *Physical Activity Journal (PAJU)*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1995>.
- Suhdy, M., & Supriyadi, M. 2020. "Penerapan Pendekatan Tutorial pada Pembelajaran Servis Atas Bola Voli di Smp Negeri 13 Lubuklinggau." 4: 69–77. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. <https://doi.org/10.31539/e-sport.v1i1.1422>.
- Syahril, Mandalika &. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin." *Analisis pendapat dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani* 20(1): 1689–99. [10.24036/invotek.v20i1.725](https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725).
- Tofikin, Tofikin, dan Amrizal Amrizal. 2021. "Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang." *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 2(1): 50–56. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i1.48>.
- Trisnawati, Dwi, dan Yetri. 2019. "Efektivitas Model Nht Berbantu Laboratorium Virtual Keterampilan Proses Sains Effectiveness of the Nht Model With Virtual Laboratory Towards Learning Outcomes in Terms of." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 2(2): 227–34. [10.24042/ij sme.v2i2.4329](https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i2.4329).
- Wahid, Abdul Hamid, Dkk. 2021. "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Edureligia* 05(01): 17. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>.
- Wisada, Dkk. 2019. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter." *Journal of Education Technology* 3(3): 140. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>.
- Yulianingsih, Dkk. 2022. "Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan." *Mimbar Ilmu* 27(1): 63–71. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45002>.